

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

IV.1 Sejarah Singkat Kelurahan Simpang Baru

Kelurahan Simpang Baru merupakan suatu desa yang dimekarkan menjadi Kelurahan sejalan dengan pengembangan Kecamatan tampan Kota Pekanbaru. Hal ini terjadi semenjak reformasi bergulir, dimana banyak tuntutan hak setiap daerah cenderung terpusat atau sentralistik menjadi bentuk pemertintahan yang lebih banyak dilimpahkan kedaerah atau desentralisasi. Sebelum terbentuknya Kecamatan Tampen Kelurahan yang ada pada saat ini terdiri dari empat desa yaitu:

1. Desa Simpang Baru dari Kecamatan Kampar.
2. Desa Sidomulyo dari Kecamatan Siak Hulu.
3. Desa Labuh Baru dari Kecamatan Siak Hulu.
4. Desa Toman dari Kecamatan Siak Hulu

Tabel 4.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan.

No	Kelurahan	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan (km ²)
1	Simpang Baru	23,59	49.913	2.116
2	Sidomulyo Barat	13,69	50.684	3.702
3	Tuah Karya	12,09	81.565	6.746
4	Delima	10,44	38.046	3.644
Jumlah		59,81	220.208	3.682

Sumber : Kantor Camat Tampen

Tabel diatas merupakan luas wilayah kelurahan serta kepadatan penduduk setiap kelurahan yang terdapat di Kecamatan Tampan kota Pekanbaru. Luas wilayah yang dihuni oleh penduduk di Kecamatan Tampan yaitu 59,81 km², dengan memiliki 4 Kelurahan dan setiap Kelurahan memiliki luas wilayah serta kepadatan penduduk setiap km² yang berbeda-beda. Dari penjelasan tabel diatas, Simpang Baru memiliki luas wilayah yang dengan luas 23,59 km², namun daerah yang memiliki penduduk terbanyak adalah kelurahan Tuah Karya dengan jumlah penduduk 81,565 jiwa. Jika dilihat dari luas wilayah yang dihuni penduduk dihitung per km² Tuah Karya memiliki kepadatan 6,746 iwa/km².

IV.1.1 Keadaan Geografis Kelurahan Simpang Baru

Kelurahan Simpang Baru merupakan salah satu bagian dari Kecamatan Tampan, yang berluas wilayah dengan beberapa kelurahan lainnya yang ada di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Sebelah utara berbatasan dengan Labuh Baru Kecamatan Payung Sekaki, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Delima Kecamatan Tampan. Kelurahan Simpang Baru dikepalai oleh seorang lurah dan dibantu oleh perangkat yang bertujuan untuk memberikan pelayanan masyarakat. Kelurahan Simpang Baru terdiri dari 17 Rukun warga dan 95 Rukun Tetangga.

IV.1.2 Jumlah Penduduk Kelurahan Simpang Baru

Penduduk merupakan unsur yang paling penting dalam hal perubahan sosial didalam kehidupan dinamika suatu masyarakat, baik sebagai objek perubahan maupun sebagai subjek perubahan dalam masyarakat itu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2 jumlah penduduk Kelurahan Simpang Baru Menurut
Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	24.235	49%
2	Perempuan	25.678	51%
jumlah		49.913	100%

Sumber : Kantor Camat Tampar

Dari tabel diatas dapat kita ketahui jumlah penduduk yang ada dikelurahan Simpang Baru yang laki-laki sebanyak 24.235 jiwa dan perempuan sebanyak 25.678 jiwa dan total seluruhnya adalah 49.913 jiwa. Hal ini berarti penduduk dikelurahan Simpang Baru lebih banyak jumlah penduduk perempuannya dibandingkan dengan laki-laki.

IV.1.3 Sosial Budaya dan Adat Istiadat

Warga yang berdomosisli di kelurahan Simpang Baru ini merupakan suku pendatang yang terdiri dari berbagai suku daerah yaitu Minang, Jawa, Melayu dan lainnya. Walaupun terdapat berbagai macam suku tetapi kehidupan pada kelurahan Simpang Baru ini tetap rukun. Ini terlihat dari kegiatan-kegiatan adat yang dilakukan masing-masing suku sering berjalan dengan lancar. Misalnya pada saat masyarakat Minang mengadakan acara pernikahan, suku Jawa dan Melayu serta yang lainnya berdatangan dan berpartisipasi untuk menghadiri pernikahan tersebut. Begitu juga dengan pesta yang dilakukan adat Jawa dan Melayu. Mereka terlihat sangat kompak dan membantu satu sama lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di dalam pergaulan masyarakat sangat menjunjung tinggi norma adat dan agama, dan dalam pergaulan sering mengedepankan norma kesopanan, seperti orang muda menghormati yang lebih tua, seperti cara pemanggilan kepada yang lebih tua dengan tidak menyebutkan nama dan dalam penggunaan bahasa mereka sering menyesuaikan dengan masyarakat, dengan tidak menggunakan Bahasa daerah ketika berbicara dengan suku lain.

IV.1.4 Kehidupan Beragama

Dalam menjalani kehidupannya, agama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena tanpa agama manusia tidak akan mengetahui arah hidupnya. Jadi dengan adanya agama maka setiap manusia akan mengetahui arah hidupnya dan akan merasakan kenikmatan dalam hidupnya.

Tabel 4.3 Jumlah Tempat Ibadah di Kelurahan Simpang Baru

No	Nama Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	51
2	Surau	28
3	Gereja	6
4	Pura	0
5	Vihara	0
Jumlah		85

Sumber: Kantor Camat Tampan

Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kebutuhan rohani, sehingga membutuhkan agama dan dengan adanya agama maka terdapat beberapa tempat ibadah. Dari tabel diatas yang menjabarkan tentang jumlah tempat ibadah yang ada disetiap kelurahan di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Fungsi tempat ibadah itu sendiri sebagai tempat ibadah sesuai dengan kepercayaan dan agama masing-masing. Dari kajian tabel diatas dapat kita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lihat jumlah masjid keseluruhan sebanyak 51 masjid, surau sebanyak 28, gereja 6, jika dijumlahkan secara keseluruhan tempat ibadah di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sebanyak 85 tempat ibadah.

IV.1.5 Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Karena dengan adanya pendidikan dapat menentukan status sosial seseorang. Berikut adalah tabel jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan.

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Simpang Baru

No	Pendidikan	Jumlah
1	Tidak/belum Sekolah	8.223
2	Tidak tamat SD	4.192
3	SD	10.458
4	SLTP	8.819
5	SLTA	12.494
6	DIPLOMA II	826
7	AKADEMI/DIPLOMA III	1.926
8	PERGURUAN TINGGI/DIPLOMA IV	2.975
Jumlah		49.913

Sumber: Kantor Camat Tampan

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Simpang Baru yang lebih banyak adalah jenjang Pendidikan tingkat SLTA dengan jumlah 12.494 jiwa, selanjutnya jenjang pendidikan tingkat SD sebanyak 10.458 jiwa, SLTP sebanyak 8.819 jiwa, yang tidak atau belum bersekolah sebanyak 8.223 jiwa, tidak tamat SD sebanyak

4.192, Perguruan Tinggi/DIPLOMA IV sebanyak 2.975 jiwa, DIPLOMA III sebanyak 1.926 jiwa dan yang terakhir DIPLOMA II sebanyak 826 jiwa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

